

ABSTRAK

Persaingan antar perusahaan asuransi yang semakin ketat memaksa perusahaan untuk terus berinovasi. Banyak produk-produk baru yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi, termasuk salah satu yang kini marak berkembang di Indonesia adalah produk asuransi *unit-link* yang mulai menggeser keberadaan asuransi tradisional karena fungsinya yang tidak hanya pada fungsi proteksi melainkan juga investasi. Kinerja keuangan antara perusahaan asuransi tradisional dengan perusahaan asuransi *unit-link* dibandingkan untuk mengetahui kinerja perusahaan mana yang lebih baik dan menguntungkan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan di periode mendatang. Jenis data yang digunakan dalam metode penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan asuransi selama periode 2011-2014 yang berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi. Untuk menilai kinerja perusahaan asuransi dilakukan analisis terhadap rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return On Investment*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*. Ketiga variabel tersebut dibandingkan antara perusahaan asuransi tradisional dengan perusahaan asuransi *unit-link* untuk mengetahui kinerja perusahaan mana yang lebih baik. Teknik analisis menggunakan *independent sample t-test* untuk data yang berdistribusi normal dan *Mann-Whitney* untuk data yang tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian SPSS 20.0 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan perusahaan untuk rasio *Return On Investment*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*.

Kata Kunci: *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, kinerja keuangan, perusahaan asuransi tradisional, perusahaan asuransi *unit-link*.